

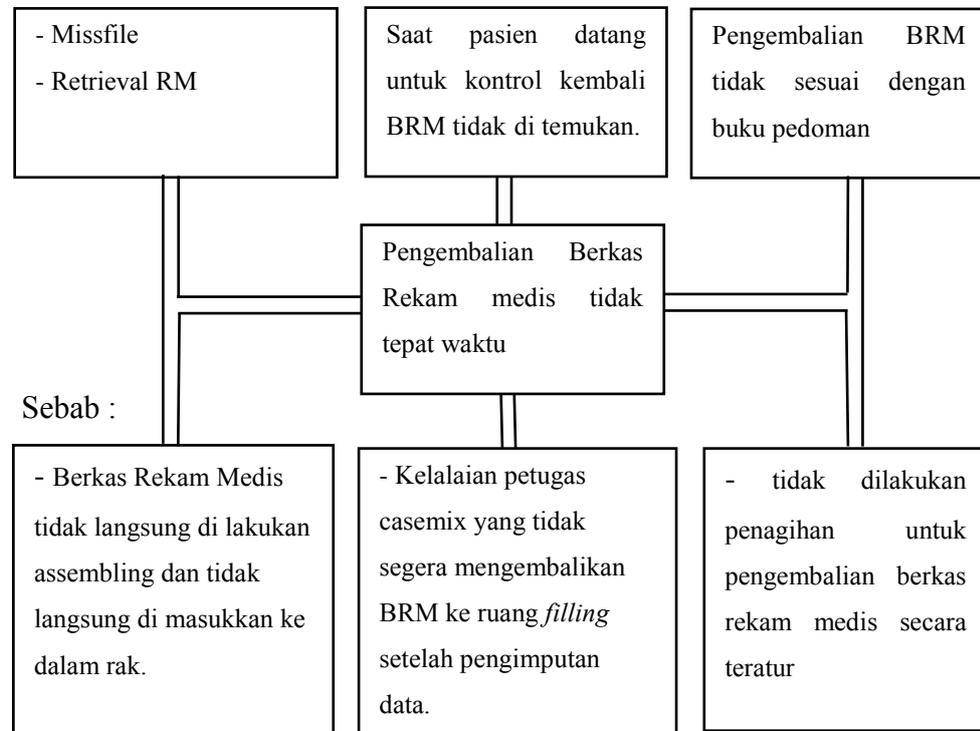
BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan menggunakan tabel sebab dan akibat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pengembalian di Rumah Sakit Surabaya Medical Service.

Akibat :



Tabel 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi proses pelaksanaan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Surabaya Medical Service tidak terdapat SOP namun untuk waktu pengembalian berkas rekam medis sudah diatur di buku pedoman rumah sakit yaitu untuk rawat inap 2x24 jam.

4.3. Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1. Hasil Identifikasi Penentuan Proiritas Masalah Menggunakan Metode USG

Penulis menggunakan metode USG dalam menentukan prioritas masalah pada pembuatan laporan magang profesi. *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (USG) adalah salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 –5 atau 1 –10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- A. *Urgency*. Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- B. *Seriousness*. Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
- C. *Growth*. Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 4.2 Penentuan Prioritas Masalah

No	Masalah	U	S	G	U x S x G	Rangking
1.	Waktu klaim BPJS hanya dilakukan setiap tanggal 5-6 setiap bulannya.	1	2	1	2	II
2.	Kurangnya Kepatuhan perawat rawat inap untuk mengisi Berkas Rekam Medis Pasien.	1	0	1	0	III
3.	BRM tidak di tata dengan baik	1	0	0	0	III
4.	Pengembalian berkas Rekam Medis tidak sesuai dengan waktu pengembalian yang terdapat di buku pedoman	2	4	3	24	I

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa prioritas utama masalah yang ada di RSUD Surabaya Medical Service adalah pengembalian berkas rekam medis tidak sesuai dengan waktu pengembalian yang terdapat di buku pedoman rumah sakit. Sehingga pengembalian Berkas Rekam Medis tidak tepat waktu. Maka dari itu

peneliti ingin mengidentifikasi Gambaran Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit.

4.3.2. Waktu Pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Selama kegiatan Magang Profesi ini, penulis mengambil 30 sampel random Berkas Rekam Medis rawat inap untuk diidentifikasi ketepatan waktu pengembaliannya.

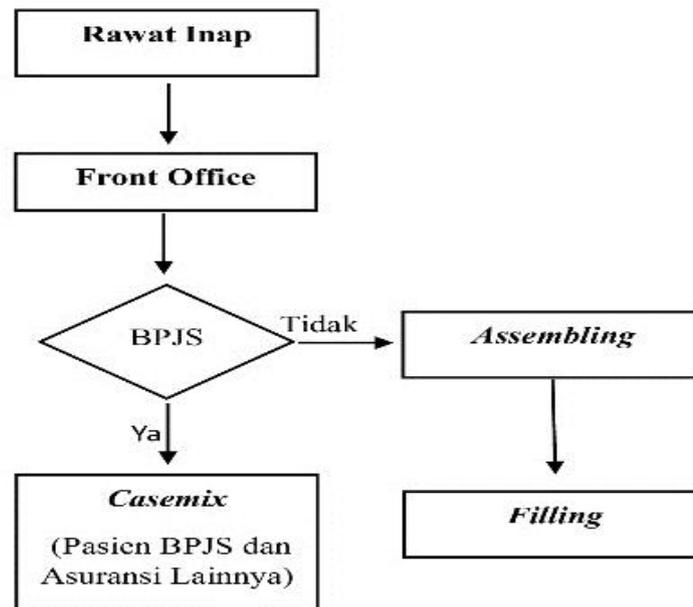
Tabel 4.3 data pengambilan Berkas Rekam Medis

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	$\leq 2x24$	13	43,3 %
2.	$\geq 2x24$	17	56,7%
Total		30	100%

Berdasarkan data dalam tabel 4.3 tersebut terdapat presentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebanyak 30 sampel berkas, 13 berkas (43,3%) kembali dalam 2x24 jam, 17 berkas (56,7%) Berkas yang tidak Kembali dalam 2x24 jam. Di dapatkan hasil bahwa pengembalian berkas rekam medis masih belum sesuai dengan waktu standart pengembalian berkaks rekam medis pada buku pedoman yang terdapat di RSUD Surabaya Medical Service. Keterlambatan tersebut terjadi pada berkas rekam medis pasien yang menggunakan BPJS, hal ini disebabkan lamanya pengembalian berkas dari ruang casemix.

4.3.3. Alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, berikut adalah alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Surabaya Medical Service.



Gambar 4.1 Alur pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat inap

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Petugas Rekam medis di Rumah Sakit Umum Surabaya Medical service diketahui bahwa alur pengembalian Berkas Rekam Medis dari rawat inap dikembalikan oleh perawat rawat inap yang sedang bertugas ke ruang FO (*Front Office*) lalu Berkas Rekam Medis (BRM) akan di kembalikan ke ruang FO untuk dilakukan assembling. Kemudian berkas rekam medis yang sudah lengkap disortir berdasarkan jenis penjamin pasien. Berkas pasien BPJS atau asuransi lain yang bekerja sama dengan rumah sakit akan di setorkan ke unit casemix untuk dilakukan proses pengeklaiman, sedangkan berkas pasien umum akan langsung dikembalikan ke ruang *filing*. Berkas yang telah kembali ke ruang *filing* akan direkap dalam buku ekspedisi BRM kembali. Kemudian petugas akan menata berkas tersebut ke rak penyimpanan berdasarkan nomor langsung (*straight numbering filing*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan penulis, diketahui bahwa terdapat masalah mengenai alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap setelah dikembalikan keruang *filing* masih

terdapat berkas yang yang belum di *assembling* dan di tata ke dalam rak penyimpanan

4.3.4. Pelaksanaan Pengembalian Berkas Rekam Medis dengan SOP Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap.

Surabaya Medical Service tidak memiliki SOP pengembalian berkas rekam medis, namun untuk melihat Standart pengembalian berkas rekam medis dapat dilihat di buku Pedoman Rumah Sakit Umum Surabaya Medical service Surabaya. Berikut adalah gambar buku pedoman pengembalian berkas rekam medis :

4. PENGEMBALIAN REKAM MEDIS PASIEN

Rekam Medis bersifat rahasia, (PP No.10 tahun 1966). Seorang yang menerima / meminjam Rekam Medis Pasien, berkewajiban untuk menjaganya dalam keadaan baik dan menyerahkan kepada petugas Rekam Medis. Untuk peminjaman dari Poli, IGD, Rawat Inap dan penunjang medis pengembalian berkas Rekam Medis diantar oleh petugas dari Instalasi terkait yang telah meminjam berkas Rekam Medis tersebut.

Batas waktu pengembalian Dokumen medis pasien diatur oleh Instalasi Rekam Medis.

No	Berkas Rekam Medis	Batas waktu pengembalian
1	Distribusi	1 x 24 jam
2	Setelah rawat inap	2 x 24 jam
3	Peminjaman	3 x 24 jam

Gambar 4.2 Buku Pedoman Pengembalian Berkas Rekam Medis

Berdasarkan gambar 4.2 buku pandoman pengembalian berkas rekam medis rawat inap dapat dilihat untuk standart pengembaliannya 2x24 jam. Namun buku pedoman yang dijalankan/berlaku perlu diperbaiki karena dinilai kurang jelas untuk kebijakan Langkah apa saja yang perlu ada dalam pengembalian berkas rekam medis.